

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Dinamika Pondok Pesantren Darul Amal Desa Tunggang Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko 1991-2015” ini, menjelaskan tentang pertumbuhan dan perkembangan serta problematika yang mewarnai perjalanan Pondok Pesantren ini. Batasan temporal penelitian ini adalah dari 1991 hingga 2015. Batasan spasial penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darul Amal, yang terdapat di Desa Tunggang Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah. Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan sumber-sumber primer dan sumber-sumber skunder berupa data tertulis. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan cara wawancara yang menggunakan metode sejarah lisan dengan informan yang terkait dengan objek penelitian.

Dari hasil penelitian terlihat perkembangan yang dialami oleh Pondok Pesantren Darul Amal sejak awal berdiri pada 1991, yakni sejak masih bergabung dengan MIS Al-Falaq Tunggang hingga pindah ke lokasi Air Boyo-boyo karena dinegerikannya MIS Al-Falaq menjadi MIN Tunggang pada 1997. Sejak Pondok Pesantren Darul Amal pindah ke lokasi Air Boyo-boyo pada 1997 menjadi titik awal dari pertumbuhan Pondok Pesantren mulai dari kondisi sarana dan prasarana yang serba darurat dan terbatas hingga jumlah tenaga pengajar dan santri yang sedikit.

Pada 2005 menjadi awal dari kemajuan Pondok Pesantren Darul Amal, sejak pemerintah ikut membantu Pondok Pesantren. Indikasi kemajuan Pondok Pesantren Darul Amal terlihat dari pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar di Pondok Pesantren ini. Indikasi lain kemajuan Pondok Pesantren Darul Amal adalah perkembangan jumlah santri yang meningkat setiap tahunnya sampai 2009.

Pada awal 2010 Pondok Pesantren Darul Amal mengalami penurunan jumlah santri, hal ini disebabkan banyak faktor di antaranya masalah yang terjadi di dalam Pondok Pesantren, kemudian menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam terutama Pondok Pesantren, telah banyaknya sekolah-sekolah baru dengan kualitas yang baik di kawasan Kecamatan Pondok Suguh yang membuat masyarakat lebih memilih sekolah-sekolah tersebut di bandingkan Pondok Pesantren Darul Amal.

Pada 2012 Pondok Pesantren Darul Amal melakukan pembenahan dan evaluasi masalah yang ada dan mulai mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk memasukan kembali anak-anaknya ke Pondok Pesantren Darul Amal. Salah satu langkah pihak Pondok Pesantren yaitu dengan Mempromosikan Pondok Pesantren, meningkatkan kembali prestasi Pondok Pesantren baik di bidang umum, agama dan ekstrakurikuler. Langkah Pondok Pesantren ini langsung mendapat respon positif dari masyarakat dan kemudian Pondok Pesantren Darul Amal kembali didatangi santri-santri yang ingin belajar dan menimba ilmu di Pondok Pesantren.